

**SOSIALISASI MENABUNG SEJAK DINI PADA MURID TPA MASJID
DARUL FIKRI DESA SUKANAGARA**

Fitri Arina Faizah*, Lina Marlina Susana,
Muhammad Nazaruddin Azfa Arifin, Athian Fadly Zaenal
Universitas Muhammadiyah Bandung
Email Korespondensi : Fitri.arinaf@gmail.com

ABSTRAK

Pada semester 2022/2023 mendatang, inisiator bersama tim pengabdian masyarakat dari program studi Ekonomi Syariah dan Teknik Industri akan melakukan kegiatan penyuluhan kepada para santri TPA dan Masjid Darul Fikri di RW.08 Desa Sukanagara, Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Fokus dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran menabung sejak dini melalui sesi edukasi. Tujuannya adalah untuk menginspirasi anak-anak dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya menabung untuk persiapan masa depan. Menumbuhkan kebiasaan menabung sejak usia dini dianggap penting untuk pengembangan karakter anak usia dini. Mengingat tahap perkembangan anak yang masih dalam masa pertumbuhan, menanamkan budaya menabung akan sangat berdampak. Para peserta diharapkan dapat memahami manfaat menabung untuk kepentingan mereka dimasa depan. kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kesadaran menabung dan menggalang dukungan masyarakat dalam mengaplikasikan pemahaman untuk masa depan terhadap konsep menabung.

Kata kunci: Menabung Sejak Dini, Pengabdian Masyarakat.

ABSTRACT

In the event semester of 2022/2023, the initiator together with the community service team from the Sharia Economics and Industrial Engineering study programs will conduct counseling activities for TPA Darul Fikri Mosque students in RW.08 Sukanagara Village, Soreang, Bandung Regency, West Java. The focus of this activity is to increase savings awareness from an early age through educational sessions. The aim is to inspire children by providing knowledge and understanding of the importance of saving for future preparation. Cultivating the habit of saving from an early age is considered important for early childhood character development. Given the developmental stage of children who are still in their infancy, instilling a culture of saving will be very impactful. The participants are expected to understand the benefits of saving for their future interests. This activity aims to strengthen savings awareness and mobilize community support in applying understanding for the future to the concept of saving.

Keywords: Early Saving, Community Service.

PENDAHULUAN

Menabung adalah aspek penting dalam perjalanan finansial seseorang. Menabung memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih baik, mempersiapkan pengeluaran tak terduga, dan memfasilitasi pengembangan aset untuk masa depan. Oleh karena itu, menanamkan kebiasaan menabung pada anak adalah hal yang sangat penting, karena kebiasaan yang terbentuk sejak dini cenderung bertahan hingga dewasa dan berdampak positif pada kesejahteraan finansial (Yuliansyah & Fadilah, 2018). Mendidik anak tentang menabung juga membekali mereka dengan keterampilan keuangan yang penting, mengajarkan mereka cara mengelola uang, menabung dengan hati-hati, dan membuat keputusan keuangan yang bijak. Paparan awal terhadap konsep-konsep ini memberdayakan anak-anak untuk menjadi pengelola keuangan yang bertanggung jawab saat mereka tumbuh dewasa.

Namun demikian, terlepas dari pentingnya menabung, cukup banyak juga orang dewasa yang tidak mempunyai *habits ini*. karena kurangnya pendidikan keuangan sejak dini. Hal ini menggarisbawahi peran penting orang tua, pendidik, dan institusi pendidikan dalam menanamkan pengetahuan keuangan kepada anak-anak. Melalui upaya ini, murid bisa tahu bahwa menabung itu perlu dipahami seawal mungkin, juga menumbuhkan kebiasaan menabung yang baik untuk masa depan mereka. Untuk mengajarkan anak-anak tentang menabung secara efektif, penting untuk menggunakan pendekatan sesuai usia. Segini mungkin menabung bisa diperkenalkan lewat kegiatan yang mengasyikan, sehingga memudahkan anak untuk memahami konsep dan menarik minat mereka untuk mengadopsi kebiasaan ini. Akibatnya, sosialisasi pembiasaan menabung sedini mungkin bisa membentuk murid menjadi pengelola keuangan yang bertanggung jawab di tahun-tahun mendatang.

Kebiasaan menabung sejak dini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan keuangan yang penting pada anak-anak. Melalui menabung, mereka belajar nilai pengelolaan uang yang bijaksana dan bertanggung jawab, sehingga memupuk kesadaran finansial. Menabung juga menanamkan gagasan jika uang merupakan sumber daya yang berharga, yang membutuhkan penanganan yang hati-hati. Proses mengajarkan anak tentang menabung harus diawali dari lingkup terkecil yaitu keluarga yang mana ayah dan ibu dapat memberikan contoh, memberikan bimbingan, dan mengetahui betapa pentingnya tabungan. Ayah dan ibu bisa menolong anak dalam pembukaan rekening di bank dan membuat pilihan yang bijaksana dengan uang saku mereka. Dengan pengarahan yang baik anak bisa terbiasa dengan kegiatan tabungan dan paham pentingnya menabung.

Disamping ruang lingkup tadi, sekolah juga dapat memainkan peran penting dalam mengajarkan menabung. Sekolah memiliki kemampuan untuk menyajikan pembelajaran mengenai pentingnya menabung dan cara yang efektif untuk melakukannya. Tidak hanya itu, sekolah juga dapat mengorganisir aktivitas yang menginspirasi anak-anak untuk

mengembangkan kebiasaan menabung, seperti kompetisi menabung. Inisiatif-inisiatif ini memicu minat dan motivasi anak-anak untuk mulai menabung sejak dini. Meskipun demikian, masih ada tantangan dalam mengajarkan anak-anak tentang menabung, terutama di usia muda. Tantangan-tantangan ini mencakup kurangnya kesadaran di antara orang tua dan guru mengenai pentingnya pendidikan keuangan sejak dini,

Disamping itu, masalah yang muncul dalam proses pembelajaran ini adalah kekurangan materi pelajaran yang dapat memikat perhatian anak-anak untuk memulai praktik menabung. Rintangan-rintangan ini terdiri dari kurangnya kesadaran di kalangan orang tua dan guru, kurangnya bahan ajar yang menarik, dan perlunya peningkatan keterampilan mengajar di kalangan pendidik. Orang tua, guru, dan pemangku kepentingan terkait harus mengambil langkah proaktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan keuangan bagi anak-anak.

(Indriani, R., & Hadiyati, E, 2020) dalam penelitiannya terbukti bahwa mengajarkan anak-anak tentang menabung sejak dini adalah hal yang sangat penting. Orang tua dan pendidik harus menjadi teladan, memberikan bimbingan dan menanamkan kebiasaan menabung. Mendemonstrasikan manfaat menabung, seperti kemampuan untuk membeli barang yang diinginkan, sangat penting untuk menekankan pentingnya menabung. Selain itu, tantangan yang cukup besar dalam mengajarkan anak-anak tentang menabung adalah kurangnya materi edukasi yang menarik yang dapat menarik minat dan memotivasi mereka untuk mulai menabung. Materi pembelajaran seperti ini dapat diwujudkan dalam bentuk narasi atau cerita yang menggabungkan prinsip-prinsip keuangan seperti pengelolaan keuangan yang bijaksana dan praktik menabung. Penggunaan media yang menarik juga dapat meningkatkan partisipasi anak-anak dalam proses pendidikan. Masalah lain yang terkait dengan pengajaran anak-anak tentang menabung adalah para pendidik harus memiliki kemampuan mengajar yang efektif. Guru harus mampu menyusun materi yang sesuai dengan minat anak sekaligus memberikan motivasi dan dukungan untuk menanamkan kebiasaan menabung. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pelatihan dan pendidikan guru di bidang pendidikan keuangan, untuk memastikan kompetensi mereka dalam memberikan pengajaran yang berdampak.

Sebagai kesimpulan, terlepas dari pentingnya menanamkan pengetahuan keuangan kepada anak-anak tentang menabung, terdapat beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran, terutama pada anak usia dini. Hambatan-hambatan ini mencakup kurangnya kesadaran di antara orang tua dan pendidik mengenai pentingnya pendidikan keuangan sejak dini, kurangnya sumber daya pendidikan yang menarik, dan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kemampuan mengajar para guru. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua, pendidik, dan pemangku kepentingan terkait untuk mengambil langkah-langkah aktif dan

menyelesaikan masalah ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan keuangan bagi anak-anak.

Selain itu, banyak penelitian menggarisbawahi pentingnya mengajarkan anak-anak tentang menabung sejak dini. (Agustina, 2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa motivasi dan pengalaman menangani uang secara signifikan mempengaruhi perilaku menabung anak sekolah dasar. (Indriani dan Hadiyati, 2020) dalam penelitiannya menegaskan bahwa sosialisasi, edukasi, dan bimbingan orang tua memberikan pengaruh positif terhadap kebiasaan menabung pada anak sekolah dasar. (Irawan dan Widiastuti, 2018) dalam penelitiannya membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis cerita efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap menabung pada anak sekolah dasar. (Kurniawan, 2020) menggarisbawahi keampuhan metode cerita bergambar dalam mengasah keterampilan menabung pada anak usia dini. Terakhir, (Novianto dan Arifyanto, 2021) menyoroti dalam penelitiannya bahwa paparan awal sosialisasi tabungan secara positif membentuk sikap dan perilaku menabung pada siswa sekolah dasar. Temuan-temuan ini secara kolektif menggarisbawahi peran penting pendidikan keuangan sejak dini dan metodologi pengajaran yang efektif dalam memupuk perilaku menabung yang positif pada anak-anak

Situasi di TPA Masjid Darul Fikri, sering diadakan belajar mengajar mengaji anak-anak dan tim kkn ikut serta mengajar di TPA tersebut dengan begitu kami mengetahui suasana dan konsep mengajar disana, diketahui diTPA tersebut sudah ada program menabung berbentuk buku tabungan yang dikumpulkan diustadzah, namun kekurangannya belum ada pemahaman mendalam terkait konsep menabung itu sendiri, Setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi menabung tersebut anak-anak menjadi lebih mengerti tujuannya, konsepnya, pengaplikasiannya, kelebihanannya dan lain lain dan sampai saat ini kegiatan menabung berupa buku tabungan yang dikumpulkan pada ustadzah dan menabung dcelengan masing masing masih terus berlanjut.

HASIL PELAKSANAAN

- a. Bahan dan pembuatan
 - 1) Origami, selotip, toples mika, lem korea, spidol, pensil warna
Cara pembuatnya cukup menempelkan origami ke toples mika untuk
 - 2) menutupi bagian pinggirnya, dan menghiasanya dengan origami dan mewarnainya dengan spidol dan pensil warna
- b. Tempat
Masjid Darul Fikri RW.08 Desa Sukanagara, Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
- c. Waktu

Pada jum'at, 25 Agustus 2023 jam 16.00-18.00 WIB

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Perencanaan	20 agustus	1. Pencarian materi dn konsep 2. Pembelian alat dan bahan untuk demo pembuatan celengan
2.	Pelaksanaan	25 agustus 2023	1. Pembukaan 2. Pembacaan doa 3. Membaca iqro 4. Materi 5. Demo pembuatan celengan 6. Penutupan 7. Selesai
3.	Kegiatan pelaporan	25 agustus 2023	1. Pelaporan kepada dpl 2. Pengisian pada form laporan harian

d. Metode

Disini kami menggunakan metode penyuluhan dan praktek kegiatan menabung, Untuk materi yang diberikan yaitu tujuan, konsep, pengaplikasian dalam kehidupan, kelebihan dan kekurangan dari berbagai metode menabung. Untuk targetnya sendiri diharapkan anak-anak bisa konsisten dan selalu menanamkan dalam diri bahwa pentingnya memahami konsep menabung untuk kehidupan mereka. Narasumber yang mengisi kegiatan sosialisasi ini adalah pemateri Fitri Arina Faizah dari program studi ekonomi syariah dan demo pembuatan celengan Athian Fadly Zanal dari program studi teknik industri universitas muhammadiyah bandung

HASIL PEMBAHASAN

Pendekatan yang digunakan pada program ini menggunakan metode penyuluhan dan praktek. Program ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yang meliputi pemahaman terhadap permasalahan yang ada di lingkungan Desa Sukanagara, khususnya TPA Masjid Darul Fikri, merencanakan solusi yang tepat, dan mengimplementasikan solusi tersebut.

Rundown :

Waktu	Kegiatan	Keterangan
16.00-16.10	Pembukaan	Narasumber Fitri Arina Faizah
16.10-16.15	Baca doa	Seluruhnya

16,15-16,30	Pembacaan iqro	Seluruhnya
16.30-17.00	Materi	Narasumber Fitri Arina Faizah
17.00-17.50	Demo pembuatan celengan	Narasumber Athian Fadly Zaenal
17.50-18.00	Penutupan	Narasumber Fitri Arina Faizah
18.00	Selesai	Seluruhnya

Berikut rinciannya :

a) Memahami Masalah

Untuk mendapatkan wawasan tentang isu-isu yang ada, kami berinteraksi dengan anak-anak dikomunitas tersebut. Kami bertanya tentang inisiatif tabungan yang diselenggarakan oleh TPA Darul Fikri. Kami juga bertanya kepada murid apakah mereka berpartisipasi aktif dalam menabung. Menurut jawaban anak-anak, program tabungan memang ada di TPA tersebut.

b) Perencanaan solusi

Perencanaan adalah langkah penting dalam menyusun program kegiatan yang terstruktur dengan tujuan yang jelas. Hal ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi tindakan yang diperlukan. Pengambilan keputusan yang terburu-buru tidak cocok untuk perencanaan; perencanaan membutuhkan waktu yang memadai (Samsudin, 2015: 59). Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajerial yang paling penting, yang mencakup tugas-tugas seperti mendefinisikan tujuan organisasi, menyusun strategi, dan menyusun rencana kerja untuk operasi organisasi (Maxmanroe, 2019).

Setelah memahami masalah yang ada, kami berinisiatif meluncurkan kampanye yang menekankan pentingnya menabung. Selain itu, kami juga memperkenalkan praktik membuat celengan sebagai solusi untuk mengatasi masalah ini. Tujuan utama dari kampanye kesadaran menabung ini adalah untuk menumbuhkan kembali minat anak-anak dalam menabung dan menanamkan kebiasaan menabung sejak dini. Untuk memastikan waktu yang tepat dalam melaksanakan kampanye kesadaran menabung, kami juga melakukan survei bekerja sama dengan Ustadzah Gina, seorang guru mengaji.

c) Menerapkan Solusi

Kampanye mengenai pentingnya menabung dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2023 di TPA Masjid Darul Fikri. Ustadzah Gina, seorang guru pengajar TPA, memberikan bantuan yang sangat berharga selama acara berlangsung. Anak-anak dari berbagai tingkatan kelas, mulai dari yang belum sekolah hingga kelas 6 SD, berkumpul di Masjid Darul Fikri. Kami menyampaikan presentasi tentang konsep uang, berbagai jenis mata uang, manfaat menabung, dan memberikan tips kepada anak-anak untuk mulai menabung di usia muda. Kampanye ini diikuti dengan sesi praktek dimana anak-anak membuat celengan mereka sendiri, yang bertujuan untuk meningkatkan antusiasme mereka dalam menabung.



Gambar 1. Penyampaian materi



Gambar 2. Demo pembuatan celengan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan menabung di TPA Masjid Darul Fikri sangat bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan finansial para siswa, mempersiapkan mereka untuk kebutuhan dan tujuan finansial di masa depan. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya sekedar pengetahuan teoritis, tetapi juga mencakup pengalaman langsung seperti membuat celengan, memotivasi anak-anak untuk menabung secara aktif.

Disarankan agar penyuluhan dengan teratur, sebaiknya setiap tahunnya, untuk terus meningkatkan kesadaran dan kompetensi keuangan para siswa. Dengan menanamkan kebiasaan menabung sejak dini, diharapkan *mindset* dan tanggung jawab mengenai mengatur keuangan akan berkembang secara positif, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan perekonomian dilingkungan mereka dihari yang akan datang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih untuk ustadzah gina selaku pengajar di TPA Masjid Darul Fikri dan ibu Lina Marlina Susana selaku dosen pembimbing lapangan karena telah menyambut hangat kehadiran kami dan mendukung penuh hingga terlaksananya kegiatan sosialisasi menabung di TPA Masjid Darul Fikri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. (2019). Pengaruh motivasi, pengalaman, dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung pada anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 1(2), 125-134.
- Agustina, L., & Firmansyah, A. (2020). Pembelajaran Menabung Pada Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD*, 4(1), 88-92.
- Denny O. T., Adriana L., Monika K., dan Maria U., J., M. (2023) "sosialisasi gemar menabung sejak dini pada murid kelas 1 dan 2 sdc yaswari benlutu"
- Handayani, T., & Harsono, H. (2019). Peningkatan Kemampuan Menabung Melalui Metode Saving Box pada Anak Kelompok A di TK Tunas Bangsa Sleman. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 162-172.
- Indriani, R., & Hadiyati, E. (2020). Pengaruh sosialisasi, edukasi, dan bimbingan orang tua terhadap kebiasaan menabung anak disekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2(2), 18-25.
- Irawan, R. A., & Widiastuti, R. (2018). Efektivitas media pembelajaran berbasis cerita dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap menabung anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1), 55-61.
- Kurniawan, E. (2020). Meningkatkan keterampilan menabung anak melalui metode cerita bergambar pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 14-19.
- Novianto, A., & Arifiyanto, A. (2021). Pengaruh sosialisasi menabung sejak dini terhadap sikap dan perilaku menabung siswa disekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 47-57.
- Syarifah, N., & Hidayati, N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Menabung Terhadap Kemandirian Finansial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 50-57.
- Yuliansyah, Y., & Fadilah, (2018). Pengaruh Pembelajaran Menabung Terhadap Pengetahuan dan Kesadaran Finansial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(1), 67-75.
- Syafrudin Arif, "Islamic Ethics in Financial Management", *Journal of Islamic Law (JHI)*, Volume 9, Number 2 (December 2011), 171.
- Winston Pontoh and Novi Swandari Budiarmo, "Investment Decisions in Micro, Small and Medium Enterprises, *The Studies of Social Science*, Volume 2, Number 1 (2020), 30.
- <https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabmas1>

